

ANALISIS KELAYAKAN TOILET UMUM PADA OBJEK WISATA **Studi Kasus: Toilet Umum di Daerah Objek Wisata Taman Sari**

Musa Ilham Ardiansyah¹, dan Suparwoko²
^{1,2}Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia
¹Surel: 16512069@students.uii.ac.id

ABSTRAK: Toilet umum adalah suatu fasilitas penting yang ada di dalam ruang publik, contohnya pada objek wisata. Menurut statistik kepariwisataan Dinas Pariwisata DIY Taman Sari sebagai salah satu objek wisata yang memiliki daya tarik tinggi bagi wisatawan. Tentunya hal ini perlu meninjau kembali fasilitas-fasilitas pendukung seperti toilet umum yang ada bagaimana kelayakan fasilitas toiletnya berdasarkan standar kenyamanan ruang dan aksesibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan fasilitas toilet umum di obyek wisata Taman Sari berdasarkan standar toilet umum. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Analisis deskriptif terhadap data dilapangan kemudian menilai dengan tolok ukur yang telah ditentukan. Peneliti menemukan bahwa standar toilet umum sangat perlu untuk diperhatikan sebagai dasar dalam perencanaan toilet umum, agar kualitas dan kenyamanan pengguna dapat tercapai. Hasil data temuan menunjukkan bahwa toilet umum yang ada masih belum memenuhi sepenuhnya standar toilet yang ada.

Kata kunci: Toilet Umum, Fasilitas, Ruang Publik, Objek Wisata, Wisatawan, Taman Sari

PENDAHULUAN

Saat ini pariwisata menjadi salah satu sektor pekonomian terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia. Oleh karena itu, pariwisata dijadikan sebagai salah satu program unggulan pemerintah saat ini. Menurut Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2011 tentang RIPPARNAS 2010-2025, arah pembangunan kepariwisataan nasional meliputi Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), pemasaran pariwisata nasional, industri pariwisata nasional, dan kelembagaan kepariwisataan nasional. Di dalam DPN, salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah fasilitas publik. Salah satu fasilitas publik mendasar yang sangat dibutuhkan bagi tempat wisata dan digunakan oleh setiap orang adalah toilet. Toilet sangat penting untuk penunjang kebutuhan dasar manusia untuk membuang hajat. Oleh karena itu, penyediaan toilet penting untuk diperhatikan kembali dengan acuan standar toilet umum yang ada.

Taman Sari atau juga sering disebut dengan Istana Air (Water Castle) yang merupakan bekas taman keraton jaman kerajaan Mataram. Menurut statistik perkembangan jumlah pengunjung daya Tarik wisata di DIY pada tahun 2013-2017(DIY, 2017) yang dicatat oleh Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta wisatwan asing maupun lokal dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan hal ini menunjukkan bahwa Taman Sari semakin menjadi obyek wisata yang memiliki daya tarik yang tinggi.

Tabel 1. Statistik Pengunjung Tempat Wisata

No	ODTW	Tahun 2013			Tahun 2014		
		wisman	wisnus	jumlah	wisman	wisnus	jumlah
1	Kraton Yogyakarta	132.722	581.664	714.386	15.996	864.426	880.422
2	Taman Sari	98.960	252.451	351.411	105.596	333.799	439.395

Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017		
wisman	wisnus	jumlah	wisman	wisnus	jumlah	wisman	wisnus	jumlah
117.890	483.703	601.593	113.819	473.222	587.041	130.139	416.351	546.490
65.137	334.833	399.970	87.485	426.847	514.332	99.407	434.138	533.545

(Sumber: Data Statistik Kepariwisata, Dinas Pariwisata DIY)

Tingginya minat wisatawan asing maupun lokal yang mengunjungi Taman Sari pastinya menuntut semakin banyak fasilitas-fasilitas publik untuk menunjang kebutuhan para wisatawan, salah satunya adalah fasilitas toilet. Di Taman Sari sendiri sudah banyak terdapat toilet yang disediakan, namun di beberapa titik masih ditemui toilet yang kelengkapan fixture, ruang, dan akses yang tidak memenuhi standar. Padahal para pengunjung di Taman Sari tidak hanya dari kalangan tertentu, tetapi juga dari semua umur, wisatawan lokal, maupun asing. Hal ini tentunya perlu diperhatikan untuk penyediaan toilet agar dapat diakses dan digunakan secara nyaman oleh semua orang.

STUDI PUSTAKA

A. Toilet Umum

Menurut Kementerian pekerjaan Umum Toilet Umum adalah fasilitas sanitasi yang mengakomodasi kebutuhan membuang hajat yang digunakan oleh masyarakat umum, tanpa membedakan usia maupun jenis kelamin dari pengguna tersebut.

B. Desain Toilet Umum

Menurut Asosiasi Toilet Indonesia yang dimuat pada buku Pedoman Standar Toilet Umum Indonesia ada beberapa kriteria dan standar yang harus dipenuhi dalam perancangan toilet umum yaitu:

- a. Signage
Signage atau tanda arah harus tampak jelas dari jarak jauh dan terdapat pictograf: berupa gambar simbol untuk mudah mengenalinya.
- b. Pintu Masuk
Pintu masuk utama menuju toilet tidak terdapat daun pintu namun sirkulasi akses masuk menuju toilet seperti berbentuk Maze, dan juga tetap menjaga privasi pengguna di dalam toilet. Ukuran lebar akses sirkulasi minimal 100cm sampai 120 cm
- c. Area Toilet
Kelengkapan fixture toilet yang harus tersedia:
 - a) Kran air dengan wastafel
Disarankan menggunakan kran tekan atau dengan sensor yang bertujuan agar telapak tangan tidak langsung bersentuhan langsung dengan kran.

- b) Terdapat sabun cuci tangan cair
 - c) Freehand bin / tempat sampah freehand
 - d) Pengering tangan atau tisu
 - e) Kaca cermin
 - f) Jadwal waktu pembersihan
 - g) Pengharum ruang toilet
 - h) Kotak saran
 - i) Lantai dengan material yang tidak licin dan tidak mengkilat.
- d. Kubikal Toilet
Lebar kubikal minimal 90cm - 120cm dan panjang antara 150 - 200cm.
Perkara yang perlu diperhatikan:
- a) Daun pintu terbuka kearah luar
 - b) Terdapat kunci pintu yang masih berfungsi
 - c) Kloset tipe duduk dengan penutup atau kloset tipe jongkok dan terdapat penggelontor sensor otomatis, tekan atau manual
 - d) Jetwasher, jetspray(jetshower), atau ecowasher
 - e) sanitizer : untuk membersihkan kloset
 - f) seat sanitizer: untuk membersihkan permukaan tempat duduk kloset
 - g) Tisu Toilet larut dalam air
 - h) Khusus pada toilet wanita terdapat tempat sampah atau Lady bin untuk membuang pembalut wanita.
 - i) Terdapat gantungan baju diletakan pada ketinggian 150cm - 160cm atau gantungan tas dengan ketinggian 135cm - 149cm
- e. Urinal
Urinal berada di dalam toilet laki-laki untuk buang air kecil. Perkara yang perlu diperhatikan:
- a) Jarak Urinal/Urinoir : Tempat membuang air kecil pria, dengan yang lain minimal 80 cm
 - b) Urinal dengan flush sensor atau manual.
 - c) Terdapat sanitizer urinal
 - d) Letak tinggi urinal dewasa 43 - 80 cm dari lantai
 - e) Maksimal tinggi urinal anak 35,6 cm dari lantai
 - f) Terdapat pembatas antar urinal
 - g) Terdapat keset /nomad

C. Objek Wisata

Menurut Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Telekomunikasi dan Pos No.KM 98/PW:102/MPPT-87 objek wisata adalah suatu keadaan alam atau tempat yang memiliki sumber daya wisata kemudian dikembangkan dan dibangun agar memiliki daya Tarik dan dijadikan sebagai tempat yang dapat dikunjungi para wisatawan.

METODE

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, Analisis deskriptif terhadap data dilapangan kemudian menilai dengan tolok ukur yang telah ditentukan.

Penilaian menggunakan Skala Likert untuk penentuan nilai. Skala Likert adalah metode skala bipolar yang mengukur tanggapan negatif atau positif terhadap suatu pernyataan. Skala ini menggunakan rentan angka 1 sampai 5 dengan keterangan masing-masing sebagai berikut:

1	Sangat tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju





Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert untuk menilai kecocokan standar dengan data dilapangan kemudian mendeskripsikan alasan penentuan nilai dengan dasar yang ada di dalam standar, sehingga objektifitas penilaian tetap ada. Dalam penentuan tercapainya tolok ukur diindikasikan mendapat nilai >3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

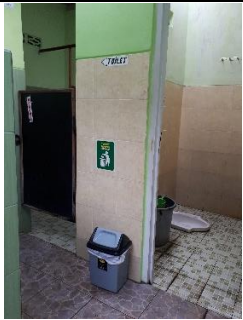




Pengukuran Tolok Ukur

Tabel 2. Penilaian Tolok Ukur




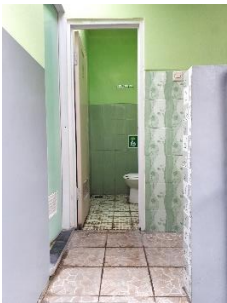


No.	Variabel	Tolok Ukur	Toilet Area Parkir	Toilet Area Taman Sari	Toilet Perkampungan
1.	Area Toilet	Signage atau tanda arah harus tampak jelas dari jarak jauh dan terdapat <i>pictograf</i> : berupa gambar simbol untuk mudah mengenalnya	 <p>Signage sudah terlihat jelas dengan warna yang kontras, ukuran tulisan yang besar sehingga mudah dikenali.</p>	 <p>Signage yang ada berukuran kecil sehingga sedikit menyulitkan untuk menemukannya dari jauh.</p>	 <p>Signage terletak di ketinggian yang cukup tinggi sehingga mudah untuk mengenalnya.</p>
			NILAI: 4	NILAI: 3	NILAI: 4

		<p>Pintu Masuk Pintu masuk utama menuju toilet tidak terdapat daun pintu namun sirkulasi akses masuk menuju toilet seperti berbentuk <i>Maze</i>, dan juga tetap menjaga privasi pengguna di dalam toilet. Ukuran lebar akses sirkulasi minimal 100cm sampai 120 cm</p>	 <p>Akses masuk langsung kemudian menuju bilik toilet berbelok terlebih dahulu agar bilik toilet lebih tersembunyi untuk menjaga privasi pengguna, dengan lebar sirkulasi 100cm</p> <p>NILAI: 4</p>	 <p>Akses masuk tersembunyi berada di belakang bangunan dan menghadap tembok. Sehingga privasi pengguna terjaga, dengan lebar sirkulasi 100cm</p> <p>NILAI: 4</p>	 <p>Akses masuk menuju bilik toilet langsung menghadap ke jalan utama, karena hanya ada satu bilik toilet.</p> <p>NILAI: 2</p>
	<p>Kran air dengan wastafel</p>	 <p>Hanya kran air</p> <p>NILAI: 2</p>	 <p>Wastafel rusak tidak dapat digunakan</p> <p>NILAI: 0</p>	<p>×</p> <p>NILAI: 0</p>	
	<p>Terdapat sabun cuci tangan cair</p>	<p>×</p> <p>NILAI: 0</p>	<p>×</p> <p>NILAI: 0</p>	<p>×</p> <p>NILAI: 0</p>	

Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia 2019
Arsitektur Islam di Indonesia

		<i>Freehand bin</i>			
			Terdapat tempat sampah freehand	Terdapat tempat sampah freehand	Tempat sampah berada di depan toilet
			NILAI: 5	NILAI: 5	NILAI: 5
		Pengering tangan atau tisu.	x	x	x
			NILAI: 0	NILAI: 0	NILAI: 5
		Kaca cermin		x	x
			NILAI: 5	NILAI: 0	NILAI: 0
		Jadwal Waktu Pembersihan	x	x	x
			NILAI: 0	NILAI: 0	NILAI: 0
		Kotak saran	x	x	x
			NILAI: 0	NILAI: 0	NILAI: 0
		Lantai yang tidak licin dan tidak mengkilap.			
			Lantai menggunakan kramik khusus toilet material yang tidak licin dan mengkilap	Lantai menggunakan kramik khusus toilet yang tidak licin dan mengkilap,	Menggunakan kramik khusus toilet yang tidak licin dan mengkilap, namun karena kurang

Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia 2019
Arsitektur Islam di Indonesia

					dirawat membuat berlumut dan sedikit licin
		NILAI: 4	NILAI: 4	NILAI: 3	
	Ukuran Kubikal Toilet (90-120cm)x(150-200cm)				
		150cm x150cm	225cm x 150 cm	125 cm x175 cm	
		NILAI: 5	NILAI: 5	NILAI: 5	
	Tanda jenis sanitair: kloset pada pintu	×	×	×	
		NILAI: 0	NILAI: 0	NILAI: 0	
2.	Kubikal Toilet	Daun pintu terbuka ke arah luar			
		Daun pintu terbuka ke dalam	Daun pintu terbuka ke dalam	Daun pintu terbuka ke dalam	
		NILAI: 0	NILAI: 0	NILAI: 0	
	Terdapat kunci pintu yang masih berfungsi	✓	✓	✓	
		NILAI: 5	NILAI: 5	NILAI: 5	

	Kloset tipe duduk dengan penutup atau kloset tipe jongkok dan terdapat penggelontor sensor otomatis, tekan atau manual.			
		Toilet Jongkok, Gayung NILAI: 5	Toilet Duduk dengan penggelontor manual NILAI: 5	Kloset Jongkok, Gayung NILAI: 5
	Jetwasher, jetspray(jetshower), atau ecowasher			
		Tersedia Ember dan gayung NILAI: 5	JetWasher NILAI: 5	Tersedia Ember dan Gayung NILAI: 5

(Sumber: Analisis Penulis)

Berdasarkan hasil penilaian data di lapangan terhadap tolok ukur standar desain toilet menunjukkan bahwa 3 toilet umum yang dijadikan sampel penelitian di Taman Sari, memiliki rata-rata nilai total 55,6 dari 130 dan poin nilai rata-rata 2.1 dari 5. Hal ini menunjukkan toilet-toilet umum yang berada di taman sari masih belum mengikuti standar umum desain toilet yang ada karena memiliki nilai rata-rata masih dibawah 3 sebagai batas minimal pemenuhan standar. Seperti pembahasan yang sudah tertera diatas banyak kelengkapan tolok ukur yang belum dipenuhi, kelengkapan fixture toilet seperti sabun, wastafel, cermin yang kurang memadai.

Salah satu tolok ukur yang penting dalam desain toilet namun masih belum tersedia di lapangan adalah fixture toilet khusus anak-anak. Padahal di Taman sari pengunjung banyak dari berbagai kalangan, hal ini tidak menutup kemungkinan anak-anak juga akan menggunakan fasilitas toilet umum tersebut. Anak-anak sendiri seharusnya memiliki standar ukuran tersendiri agar tidak menyulitkan penggunaan toilet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dan data yang diperoleh dari lapangan kemudian dibandingkan dan dinilai menggunakan standar yang ada serta prinsip universal design, maka analisis toilet umum yang ada di Objek Wisata Taman Sari dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Toilet Umum yang berada di Objek Wisata Taman Sari banyak yang belum sesuai dengan standar toilet umum yang ada.
Contohnya seperti pada kelengkapan fixture- fixture di dalam toilet yang belum memenuhi standar
2. Toilet Umum yang berada di Objek Wisata Taman Sari memiliki ukurang ruang yang sudah memenuhi standar kenyamanan yang ada
3. Penyediaan Akses untuk pintu masuk toilet umum sudah mengikuti arahan desain standar untuk Toilet Umum.

Standar Toilet umum seharusnya dijadikan acuan dalam mendesain toilet umum karena hal tersebut atas bimbingan dan arahannya dalam penulisan jurnal ini. Terima kasih kepada pihak pengelola Taman Sari yang telah membantu melancarkan proses penelitian di lokasi Taman Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Dawes, J. (2008). Do data characteristics change according to the number of scale points used ? An experiment using 5 point, 7 point and 10 point scales., 50(1).
- DIY, D. P. (2017). Statistik Kepariwisataaan DIY tahun 2017. Dinas Pariwisata DIY, 114.
- Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata. (2004). Membangun Toilet Umum dengan MudahKering itu sehat. Buklet 2; Gerakan Nasional Standarisasi Toilet Umum Indonesia. Jakarta.
- Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor KM.98/PW.102/MPPT-87 Tanggal 23 Desember 1987 Tentang Ketentuan Usaha Obyek Wisata
- Meldika, J. (2016). Pedoman Standar Toilet Umum Indonesia. Retrieved from https://kupdf.com/download/pedoman-standar-toilet-umum-indonesia-2016_59c142c808bbc58913686ffd_pdf#
- Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2011 tentang RIPPARNAS 2010-2025
- Restroom Association Singapore. (2018). A Guide to Better Public Toilet Design and Maintenance Fourth Edition 2018. Restroom Association Singapore.
- Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Telekomunikasi dan Pos No.KM 98/PW:102/MPPT-87
- Wibowo, L. A., Usaha, |, & Pariwisata, J. (2008). Modul Usaha Jasa Pariwisata Usaha Jasa Pariwisata, 0–46. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/PRODI_MANAJ_PEMASARAN_WISATA/LILI_ADIWIBOWO/Makalah@Lili_Adi_Wibowo/Usaha_Jasa_Pariwisata@Lili_Adi_Wibowo.pdf
- Yusita, K. & T. N. P. (2008). Konsep Desain Kamar Mandi Bertema "Accessible Restroom" 2007. ITB J.Vis.Art & Des, 2(1), 85–98.